

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka beberapa kesimpulan penelitian dapat dibuat sebagai berikut :

1. Paduan Suara Solfeggio dibentuk pada tahun 1990 yang dipelopori oleh Lamhot Basani Sihombing dan rekan-rekan. Paduan Suara Solfeggio dibentuk atas dasar keinginan untuk bernyanyi bersama-sama antara mahasiswa dan mahasiswi yang mengenyam pendidikan di IKIP Medan pada masa itu.
2. Keterlibatan Paduan Suara Solfeggio dalam berbagai acara-acara besar di kota Medan khususnya sudah tidak jarang ditemukan misalnya mengisi acara keagamaan (Natal), menjadi bintang tamu pada konser paduan suara lain, mengisi acara wisuda di beberapa perguruan tinggi di kota Medan.
3. Beberapa teknik vokal dapat dikuasai oleh Lamhot Basani Sihombing dengan sangat mahir, diantaranya teknik vokal seriosa, keroncong, pop, dangdut, dan rock dimana masing-masing teknik vokal memiliki ciri khas yang berbeda, namun Lamhot Basani Sihombing mampu menguasainya.
4. Lamhot Basani Sihombing lahir pada tanggal 26 Mei 1971 di desa Lau Baleng Kabupaten Tanah Karo. Beliau merupakan anak ke 7 dari 8 bersaudara, dan beliau mengenal musik dari usia 8 tahun. Perjalanan Lamhot Basani Sihombing hingga menjadi pelatih Paduan Suara Solfeggio

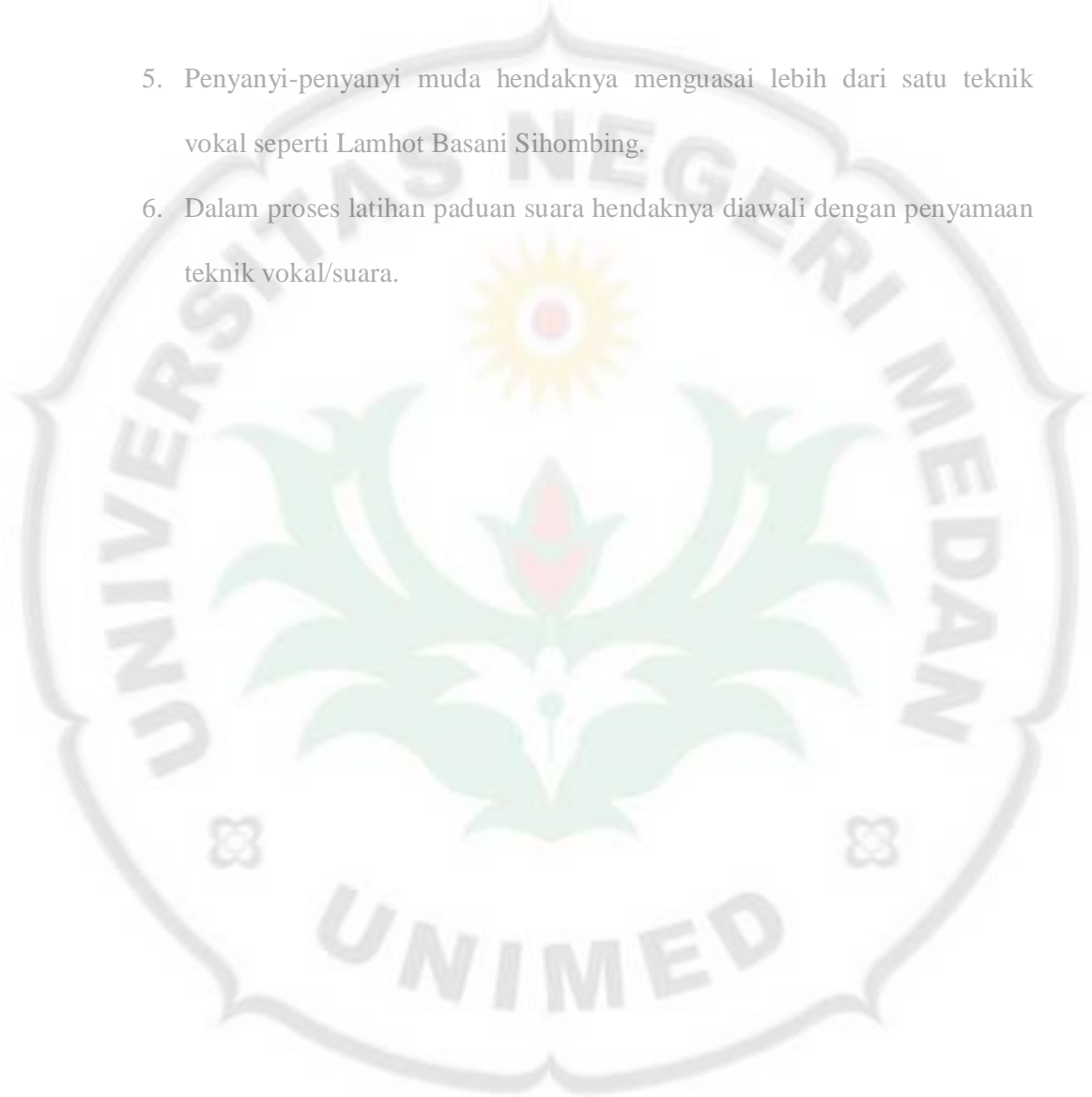
Universitas Negeri Medan menempuh banyak rintangan, dari mulai membentuk Paduan Suara Solfeggio hingga sekarang. Berbagai peristiwa dan pengalaman hidupnya dalam menggeluti dunia tarik suara khususnya paduan suara. Lamhot Basani Sihombing optimis untuk menjadi seorang pelatih paduan suara yang handal demi memajukan tekad untuk membentuk/menciptakan mahasiswa dan mahasiswi (generasi muda) yang matang, berkualitas dan professional khususnya dalam bidang olah vokal. Segudang prestasi dalam olah vokal telah berhasil diperoleh Lamhot Basani Sihombing, menjuarai beberapa festival vokal solo baik di kota Medan maupun diberbagai daerah di luar kota Medan. Kesuksesan yang diraih oleh paduan suara Solfeggio Universitas Negeri Medan tidak lepas dari peran dan kerja keras Lamhot Basani Sihombing sebagai pelatih.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan yang telah dipaparkan tersebut, maka dengan ini penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Setiap pelatih paduan suara hendaknya mampu menguasai lebih dari 1 (satu) teknik vokal, agar proses latihan berjalan dengan lancar.
2. Setiap penyanyi hendaknya memiliki ciri khas dalam setiap penampilan.
3. Setiap paduan suara hendaknya memiliki ciri khas dalam setiap penampilan.
4. Setiap pertunjukan/penampilan paduan suara hendaknya menampilkan sesuatu yang dapat menghibur/tidak monoton.

5. Penyanyi-penyanyi muda hendaknya menguasai lebih dari satu teknik vokal seperti Lamhot Basani Sihombing.
6. Dalam proses latihan paduan suara hendaknya diawali dengan penyamaan teknik vokal/suara.



THE
Character Building
UNIVERSITY